BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif mempunyai tata cara, yaitu interpretasi data, pengambilan keputusan, kesimpulan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari hasil analisis statistik. Analisis statistik dalam pengertian teknik metodologi berarti cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penyelidikan berupa angka-angka.

Pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerial (angka) yang diolah dengan metode statistika. Melalui pendekatan kuantitatif ini maka akan diperoleh hubungan signifikan antar variabel yang diteliti, yaitu penyesuaian diri dan konsep diri (Azwar, 2014, h. 5).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel tergantung : Penyesuaian diri
2. Variabel bebas : Konsep diri

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri diartikan sebagai usaha manusia untuk mengatasi dan menguasai tekanan akibat dorongan kebutuhan dalam diri, sehingga terdapat keselarasan antara tuntutan dari dalam diri dengan harapan dari lingkungan.

Penyesuaian diri diukur dengan menggunakan skala penyesuaian diri yang disusun berdasarkan pada aspek-aspek penyesuaian diri, yaitu kematangan emosional, kematangan intelektual, kematangan sosial, dan tanggung jawab.

Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala penyesuaian diri maka semakin semakin tinggi pula perilaku penyesuaian diri.

2. Konsep Diri

Konsep diri adalah evaluasi mengenai diri sendiri sekaligus gambaran yang dimiliki seseorang mengenai dirinya secara utuh menyangkut fisik, emosi, intelektual, sosial, dan spiritual yang dipikirkan dan dirasakan individu tersebut. Untuk mengungkap konsep diri pada penelitian ini digunakan skala konsep diri yang disusun berdasarkan pada aspek-aspek konsep diri, yaitu aspek fisik, aspek psikis, aspek moral dan aspek sosial.

Semakin tinggi skor yang diperoleh dari skala konsep diri, maka semakin tinggi pula perilaku konsep diri.

D. Subyek Penelitian

Azwar (2014, h. 34-35) menjelaskan bahwa subjek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu yang mengenai variabel-variabel yang diteliti, yang kemudian nantinya akan dikenai kesimpulan hasil penelitian.

1. Populasi

Sugiyono (2014, h.80) mengungkapkan bahwa populasi adalah sekumpulan obyek/subyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti, dan kemudian akan ditarik kesimpulan sesuai hasil yang ada. Dapat dikatakan sebagai populasi, apabila dalam satu kelompok tersebut memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik atau ciri-ciri populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X.

Tabel 1
Distribusi Sampel Penelitian

Kelas X	Jumlah Siswa
X TEI 2	28
X TP 2	28
Jumlah	56

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan menjadi representasi bagi populasinya (Azwar, 2014, h. 79). Pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *cluster random sampling* atau sampel kelompok. *Cluster random sampling* adalah penentuan sampel berdasarkan

kelompok-kelompok yang telah ada pada populasi (Narbuko dan Achmadi, 2007, h. 117). Cara yang dilakukan dalam teknik ini adalah dengan membuat undian yang berisikan nama kelompok kelas dari populasi (jurusan) yang ada disana, kemudian dipilih secara acak.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dalam mengungkap variabel penyesuaian diri dan variabel konsep diri adalah skala likert. Skala likert adalah suatu alat pengumpulan data yang berisi pernyataan-pernyataan *favorable* (mendukung atau memihak pada suatu objek sikap) dan *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap) kemudian subjek akan diberi lima pilihan respon (Azwar, 2014, h. 98). Skala likert ini rancangannya disusun untuk mengukur persepsi, sifat, atau opini dari sekumpulan populasi tentang variabel penelitian yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2014, h. 93).

Ada beberapa kategori respon dalam skala likert yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu STS (sangat tidak sesuai), TS (tidak sesuai), S (sesuai), dan SS (sangat sesuai). Skoring untuk kategori respon menggunakan *scoring* sederhana, yaitu untuk skala *favorable* pada respon STS (sangat tidak sesuai) skor 1, TS (tidak sesuai) skor 2, S (sesuai) skor 3, dan SS (sangat sesuai) skor 4. Pada skala *unfavorable*, skor 1 untuk respon SS

(sangat sesuai), skor 2 untuk S (sesuai), skor 3 untuk TS (tidak sesuai), dan skor 4 untuk STS (sangat tidak sesuai).

Tabel 2
Besaran Skor

Jawaban	Keterangan	Skor Item	
		Favorable	Unfavorable
SS	Sangat Sesuai	4	1
S	Sesuai	3	2
TS	Tidak Sesuai	2	3
STS	Sangat Tidak Sesuai	1	4

2. *Blueprint* dan Cara Penilaiannya

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan dua alat ukur skala likert, yaitu skala penyesuaian diri dan skala konsep diri. Kedua skala tersebut disusun berdasarkan dua jenis item, yaitu item searah dengan pernyataan (*favorable*) dan item yang tidak searah dengan pernyataan (*unfavorable*).

a. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri ini disusun berdasarkan beberapa aspek atau komponen, yaitu:

1) Kematangan emosional
2) Kematangan intelektual
3) Kematangan sosial
4) Tanggung jawab

Rancangan jumlah item pada skala penyesuaian diri dapat dilihat dari tabel 1. Setiap aspek terdiri dari delapan

item *favorable* dan delapan *unfavorable*. Keseluruhan jumlah item untuk skala penyesuaian diri, yaitu 32 item.

Tabel 3
***Blueprint* Skala Penyesuaian Diri**

No.	Aspek	Skor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Kematangan emosional	4	4	8
2.	Kematangan intelektual	4	4	8
3.	Kematangan sosial	4	4	8
4.	Tanggung jawab	4	4	8
	Jumlah	16	16	32

b. Skala Konsep Diri

Skala konsep diri ini disusun berdasarkan beberapa aspek, yaitu:

1) Aspek fisik
2) Aspek psikis
3) Aspek moral
4) Aspek sosial

Rancangan jumlah item pada skala konsep diri dapat dilihat di tabel 2. Setiap aspek terdiri dari empat item *favorable* dan empat item *unfavorable*. Keseluruhan jumlah item untuk skala penyesuaian diri, yaitu 32 item.

Tabel 4
***Blueprint* Skala Konsep Diri**

No.	Aspek	Skor Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	Fisik	4	4	8
2.	Psikis	4	4	8
3.	Moral	4	4	8
4.	Sosial	4	4	8
	Jumlah	16	16	32

F. Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil yang obyektif, dapat dipercaya dan memberikan informasi yang tepat. Maka dari itu, alat ukur harus diuji validitas dan reliabilitasnya, yakni sebagai berikut:

1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur yaitu seberapa cermat suatu alat ukur melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2014, h. 105). Maka validitas akan menunjuk kepada ketepatan dan kecermatan tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Semakin cermat suatu alat ukur dalam mengungkap aspek atau gejala atau ciri-ciri maka alat ukur tersebut dapat dikatakan semakin valid.

Validitas alat ukur skala penyesuaian diri dan skala konsep diri diuji dengan korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment* menguji korelasi antara nilai item dengan nilai total item.

Perlu diingat bahwa adanya kelebihan bobot pada koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil pengujian tersebut. Kelebihan bobot pada koefisien korelasi ini terjadi karena nilai butir item yang dikorelasikan dengan nilai total item masih ikut sebagai nilai total, sehingga menyebutkan nilai koefisien yang besar. Maka dari itu, korelasi koefisien yang memiliki kelebihan bobot tersebut dikorelasi lagi menggunakan korelasi *Part Whole*.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas alat ukur merupakan hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya, apabila pelaksanaan pengukuran beberapa kali pada subyek yang sama, hasilnya relatif sama, selama aspek yang diukur pada subyek tersebut tidak berubah (Azwar, 2014, h. 15). Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang semakin terpercaya (reliabel) (Augustiani, 2009, h. 166). Reliabilitas alat ukur pada variabel penyesuaian diri dan konsep diri diuji dengan menggunakan koefisien *Alpha* dari *Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan dalam mengolah data sehingga didapatkan suatu kesimpulan. Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. *Product Moment* ini digunakan untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel konsep diri dengan

variabel penyesuaian diri. Perhitungan analisis ini dilakukan dengan menggunakan alat bantu komputer *Statistical Packages for Social Science (SPSS) versi 17.0*.